

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus tunggal, di mana peneliti mengamati dan memantau perkembangan pasien secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, hingga kondisi bayi yang baru lahir. Dengan cara ini, data dan informasi dikumpulkan secara detail untuk memberikan gambaran lengkap mengenai perjalanan kasus tersebut. Peneliti secara aktif mengikuti pasien untuk mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya masalah atau komplikasi yang dapat muncul selama proses asuhan. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk mengamati secara khusus kejadian-kejadian yang berkaitan langsung dengan tindakan asuhan yang diberikan kepada individu, dalam hal ini Ny. W, sehingga dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas asuhan yang diberikan.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi yang digunakan dalam melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan di PMB Emi Narimawati dan di rumah Ny. W bertempat di Demangan Rt 07, Bambem, Trimulyo, Jetis, Bantul. Studi kasus ini sudah dilaksanakan pada bulan Maret 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ny. W, ibu hamil berusia 27 tahun, dengan riwayat kehamilan G1P0A0. Ia lulusan S-1 dan bekerja sebagai guru, beralamat di Demangan Rt 07, Bambem, Trimulyo, Jetis, Bantul. Pada saat penelitian, usia kehamilannya 29 minggu 2 hari, dengan HPHT tanggal 10 Agustus 2024 dan HPL pada 17 Mei 2025. Kasus ini fokus pada manajemen asuhan kebidanan untuk ibu dengan presentasi bokong pada usia kehamilan 29 minggu, yang terjadi pada bulan Maret 2024 di PMB Emi Narimawati.

D. Instrumen Penelitian

Jenis data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung melalui wawancara menggunakan asuhan kebidanan, intervensi, pemeriksaan fisik, dan observasi secara langsung terhadap subjek penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti buku KIA, yang mencakup identitas pasien serta hasil pemeriksaan yang terdokumentasi. Dengan demikian, data primer memberikan informasi langsung dari objek penelitian, sementara data sekunder berfungsi sebagai pelengkap yang diperoleh dari dokumen atau catatan yang sudah tersedia.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah paling strategis dalam penelitian Menurut Sugiyono (2022), terdapat empat jenis metode dalam pengumpulan data, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta metode gabungan atau triangulasi yang mengombinasikan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sehingga konteks data dapat lebih mudah dipahami secara keseluruhan dan memperoleh Gambaran yang lebih komprehensif. Peneliti mengamati secara langsung kondisi ibu hamil dan proses asuhan kebidanan yang diberikan. Dalam hal ini dilakukan observasi intervensi knee chest pada ibu yang dilakukan 3-4 kali setiap harinya selama 21 hari dengan durasi 15 menit.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi yang terjadi melalui pertemuan antara peneliti dan responden, di mana berlangsung pertukaran informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, dengan tujuan memperoleh pemahaman terhadap suatu topik tertentu. Peneliti melakukan tanya jawab dengan Ny. W untuk mengetahui riwayat, keluhan dan pengalaman ibu selama kehamilan melalui asuhan kebidanan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berbentuk gambar/foto, dan tulisan. Setiap kegiatan yang peneliti dilakukan terhadap Ny. W dilakukan dokumentasi berupa foto sebagai bukti dan dokumentasi kegiatan.

Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih valid.

F. Teknik Analisis Data

Setelah wawancara dan pengujian data primer serta sekunder selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah menganalisis dan membahas hasil yang diperoleh. Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikannya ke dalam kategori, menjelaskan isi data, hingga sampai pada kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2022).

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif umumnya meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi ketiganya yang disebut triangulasi. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh lebih lengkap dan kredibel sesuai fokus penelitian. Observasi melihat langsung kondisi Ny. W, hasil pemeriksaan fisik, Leopold, TFU, DJJ, serta respons ibu saat latihan knee-chest. Wawancara menanyakan riwayat kehamilan, keluhan, aktivitas sehari-hari, dan perasaan ibu selama hamil dengan letak sungsang. Dokumentasi mencatat hasil pemeriksaan di buku KIA, serta mendokumentasikan kegiatan knee-chest dengan foto. Semua data ini dikumpulkan setiap kali kunjungan untuk mendapatkan gambaran lengkap kondisi ibu.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan cenderung banyak dan kompleks, sehingga perlu dicatat dengan cermat. Semakin lama penelitian berlangsung, semakin besar pula volume data yang terkumpul. Oleh karena itu, penting dilakukan reduksi data, yaitu proses menyaring dan merangkum informasi penting, mengidentifikasi tema dan pola agar data menjadi lebih terstruktur dan memudahkan analisis maupun pengumpulan data lanjutan difokuskan pada masalah utama: letak sungsang dengan oligohidramnion dan efektivitas latihan knee-chest.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Data dari penelitian kualitatif ditampilkan dalam bentuk teks naratif. Hasil pengkajian kondisi ibu (usia, G1P0A0, usia kehamilan 29-32 minggu). Pemeriksaan fisik dan USG (TFU, DJJ, letak janin sungsang, cairan ketuban sedikit), Intervensi yang dilakukan (edukasi dan latihan knee-chest). Hasil evaluasi setelah intervensi (posisi janin tetap sungsang karena keterbatasan cairan ketuban). Penyajian ini membantu memperjelas perkembangan kondisi ibu dari awal hingga akhir penelitian.

4. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum diketahui, seperti gambaran objek yang awalnya kurang jelas menjadi terang setelah diteliti. Dari seluruh data yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa latihan knee-chest sudah dilakukan sesuai prosedur dan ibu melaksanakannya dengan baik, sehingga intervensi ini berhasil mengubah posisi kepala janin dari sungsang ke presentasi kepala.

G. Etika Studi Kasus

Pengambilan kasus pada Laporan Tugas Akhir harus berdasarkan pada etik pengambilan kasus dengan nomor surat keputusan No.Skep/568/KEP/VIII/2025 yang terdiri dari:

1) Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dimulai, responden diberikan lembar persetujuan agar mereka memahami tujuan dan maksud dari studi kasus yang akan dilakukan. Setelah menyetujui, responden menandatangani dokumen persetujuan tersebut sebagai bukti kesediaan mereka untuk berpartisipasi.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama asli pada dokumen pengumpulan data. Sebagai gantinya, hanya kode tertentu yang digunakan untuk mewakili identitas responden agar privasi tetap terlindungi.

3) Kerahasiaan (*Confidential*)

Keamanan dan kerahasiaan responden dijamin selama penelitian, terutama jika melibatkan tindakan invasif pada tubuh atau intervensi yang dapat mempengaruhi pikiran responden. Setiap tindakan invasif harus dipastikan tidak membahayakan kesehatan dan keselamatan peserta penelitian.

4) Hak Penelitian dan Izin Etik

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat keputusan No.Skep/568/KEP/VIII/2025, yang menjamin bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan standar etika yang berlaku.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dipakai untuk observasi dan pemeriksaan pada Ny. W meliputi:

1. Kertas
2. Bolpoin
3. Buku KIA
4. Matras

I. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2025 penentuan judul, studi pendahuluan, dan melakukan penelitian.

1. Persiapan

- a. Studi pendahuluan ini dilakukan secara langsung melalui asuhan kebidanan berkesinambungan yang mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (KB). Tujuannya untuk mengidentifikasi masalah yang dialami oleh Ny. W serta mengumpulkan data yang diperlukan untuk merancang strategi pemecahan masalah. Semua data yang terkumpul dijadikan dasar dalam penyusunan laporan tugas akhir di PMB Emi Narimawati.
- b. Studi keputustakaan, penulisan laporan continuity of care (COC) atau laporan tugas akhir.
- c. Konsultasi dengan pembimbing dan perbaikan continuity of care (COC).

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan untuk melaksanakan studi kasus pada ibu hamil dengan letak sungsang di PMB Emi Narimawati diantaranya:

- a. Penelitian melakukan informed consent.
- b. Pengkajian data sesuai format penyusunan.
- c. Melakukan wawancara tentang kondisi ibu dan keluhanya.
- d. Melakukan prenatal yoga pada ibu hamil.
- e. Memberikan gerakan knee chest berkolaborasi dengan pihak PMB Emi narimawati, diajarkan gerakan knee-chest dan menganjurkan ibu melakukan knee-chest 3-4 kali dalam sehari dengan durasi 15 menit.
- f. Mengevaluasi setelah di lakukan gerakan knee-chest dilakukan evaluasi saat kehamilan Ny. W 32 minggu dengan hasil pemeriksaan posisi janin sudah berubah menjadi presentasi kepala.

3. Penyusunan Laporan

Menyajikan seluruh temuan penelitian yang telah dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.